

ABSTRAK

Penderita TBC yang menjalani pengobatan membutuhkan waktu jangka panjang dapat menyebabkan rasa bosan dan stres, interpersonal persepsi dengan tingkat pengetahuan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum obat pada penderita TBC. Apabila tidak di atasi maka bisa mempengaruhi kepatuhan pasien dalam berobat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Interpersonal persepsi dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Jagir Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. populasi penelitian ini sebesar 37 responden. Besar sampel yang diambil menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner Interpersonal Persepsi (Tingkat Pengetahuan) dan Kepatuhan Minum Obat MMAS-8 (*Medication Morisky Adherence Scale*) dan dianalisis menggunakan ujian *Rank Spearman* dengan signifikan $<0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan bahwa dari 8 responden yang mempunyai interpersonal persepsi positif didapatkan hampir seluruhnya (50,0%) mempunyai kepatuhan sedang dalam minum obat TBC. Dari 27 responden yang mempunyai interpersonal persepsi negatif didapatkan sebagian besar (48,1%) mempunyai kepatuhan yang rendah, serta sebagian kecil (17,1%) yakni 6 responden memiliki kepatuhan yang tinggi. Berdasarkan hasil dari analisa rank spearman didapatkan $p=0,000$, maka H_0 ditolak yang artinya ada hubungan Interpersonal persepsi dengan kepatuhan minum obat pada pasien Tuberkulosis Paru.

Semakin baik interpersonal persepsi, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan pada pasien yang menjalani pengobatan TBC. Sehingga diharapkan pasien bisa mencari informasi tentang penyakit tbc, tentang cara penularan, bahaya, dan cara pencegahan supaya bisa meningkatkan kesembuhan

Kata kunci : *Tuberculosis Paru. Interpersonal persepsi, Kepatuhan*